

**PERANAN HIDEYOSHI TOYOTOMI PADA INVASI KE
KOREA 1592 - 1597**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

FANNY NUANSA

Nim: 01110070



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2006

Skripsi ini telah diujikan pada
Hari : Jum'at
Tanggal : 28 April 2006

PANITIA UJIAN

Ketua Panitia



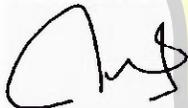
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Panitera



(Metty Suwandany, SS)

Pembaca



(Irawati Agustine, SS)

Disahkan pada hari: Jumat, tanggal 28 April 2006

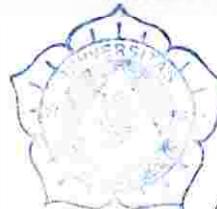
Oleh:

Ketua Program Studi Bahasa
Dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, SS)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine, S.M, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Peranan Toyotomi Hideyoshi Dalam Invasi
Ke Korea Tahun 1592 – 1597**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, dan tidak merupakan jiplakan skripsi srjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Maret 2006.

Fanny Nuansa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karenanya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bp. Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun.
2. Bp. Syamsul Bahri, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
3. Ibu Dr.Hj.Albertine,S.M,MA selaku dekan fakultas sastra.

4. Ibu Metty Suwandany, SS selaku Pembimbing Akademik dan sebagai Panitera Skripsi.
5. Ibu Irawati Agustine, SS selaku Dosen Pembaca.
6. Keluargaku yang selalu mendukung ku Mama, Dinca, Ayah, serta Keto, Birdy, N Chibi.
7. Semua teman - teman seperjuanganku Windy Priliantining, Renny seftiane, and Siti makbullah (ade), nice to know u GUYS..
8. My BEST FRIEND Imma GORI.. yang always menjadi tempat curhatqu n always siap ngebantu qu kapanpun Thanks A lot NE!!!!
9. Semua teman-temanku di kampus Unsada khususnya kelas I yang sudah membuat masa perkuliahan selama ini menyenangkan dan menarik, serta semua para KOUHAI2X qu yang lucu-lucu, and selalu mensupportqu.
10. Semua teman-temanku "di luar sana" yang siap membantu baik secara moril, lisan ataupun non lisan, Hontou ni Arigatou ne!!

11. Seluruh Staff pengajar Fakultas Sastra, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat. Dan tidak lupa kepada semua para staff yang ada di MKPK dan Sekretariat.
12. Last but not Least K' Ucup San.. yang "berperan" sebagai "penasihat umum", yang selalu membantu di saat suka dan duka..
ARIGATOU GOZAIMASU ne!

Skripsi ini dalam penulisannya masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan penulis selalu menerima kritik dan saran dari pembaca sekalian.

Jakarta, 21 April 2006

Fanny Nuansa

DAFTAR ISI

Hal :

KATA PENGANTAR -----	iii
DAFTAR ISI -----	vi
BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1 Latar Belakang-----	1
1.2 Permasalahan-----	7
1.3 Tujuan Penelitian-----	7
1.4 Ruang Lingkup-----	8
1.5 Metode Penulisan-----	8
1.6 Sistematika Penulisan-----	9
BAB II LATAR BELAKANG DAN PEMERINTAHAN TOYOTOMI HIDEYOSHI -----	11
2.1 Latar Belakang Toyotomi Hideyoshi-----	11
2.2 Pemerintahan Toyotomi Hideyoshi-----	16
BAB III PERANAN TOYOYOTOMI HIDEYOSHI DALAM INVASI KEKOREA -----	22
3.1 Tujuan Jepang Sebelum Invasi Ke- Korea-----	22
3.2 Persiapan Menjelang Penyerangan-----	31
3.3 Invasi Pertama Tahun 1592-----	37
3.4 Invasi ke Dua Tahun 1597-----	53
3.5 Dampak Penyerangan Terhadap Toyotomi-----	57
BAB IV KESIMPULAN -----	61
BIBLIOGRAFI -----	64
GLOSARI	65

BAB I

PENDAHULUAN

PERANAN HIDEYOSHI TOYOTOMI DALAM

PENYERANGAN KE KOREA

1.1 LATAR BELAKANG

Sejarah hubungan diantara negara Jepang dan semenanjung Korea dimulai ketika daratan Asia dan Jepang masih menyatu atau baru saja terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 10,000 tahun yang lalu banyak orang-orang semenanjung Korea masuk ke Jepang, dalam rangka migrasi dari arah selatan dan sebagian lainnya berasal dari Siberia.

Hubungan politik pertama Jepang dan Korea dimulai sekitar abad 3 atau 4 oleh klan Yamato yang mengadakan hubungan dengan Korea. Misi dari Korea membawa berbagai macam hal, tidak hanya berupa barang-barang seperti keramik saja tetapi juga berupa seni lukis, agama baru yaitu agama Budha (yang

asalnya berasal dari India), konsep berpolitik dan administrasi yang kesemuanya dipelajari dari Cina.¹

Pada tahun 663 klan Yamato mengirim bantuan untuk Korea dalam menghadapi dinasti Tang yang berasal dari Cina, akan tetapi berhasil dikalahkan oleh kapal tempur dari Tang.

Ketika koalisi antara Cina dan Korea Tenggara Silla berhasil mengalahkan Paekche dan Koguryou, Jepang menerima banyak para pengungsi yang berpendidikan dari kedua wilayah yang kalah tersebut. Hal ini menjelaskan tentang kebudayaan yang dibuat Jepang pada akhir abad 7.²

Sepanjang abad empat, lima, dan enam populasi masyarakat Jepang masih beragam, dan perkembangan imigrasi dari Korea yang sangat besar kemungkinan adalah dikarenakan pada masa itu Jepang belum menjadi sebuah negara kesatuan yang utuh. Bahkan Yamato yang

¹ Mitchell Richard., *The Korean Minority In Japan*
University of California Press, Berkeley And Los Angeles, 1967 hal 1

² Kodansha Encyclopedia of Japan, Volume 4,
Kodansha LTD Tokyo, 1983, hal 276 – 278.

hampir mendominasi populasi pulau bagian tengah pun masih jauh dari sebuah masyarakat yang satu kesatuan.

Karena itulah masyarakat korea dapat dengan mudah menunjukkan jati diri mereka pada masa ini, akan tetapi mereka mendapat sambutan yang kurang baik dari masyarakat Jepang pada saat itu atas sikap yang mereka lakukan itu.³

Pada masa itu hubungan kedua negara yang sebelumnya seperti sebuah guru dan murid berubah menjadi sebuah persaingan. Jepang segera beralih ke China sebagai sumber pengetahuan, sampai pada akhirnya Jepang dapat membuat kebudayaan sendiri dan menarik utusannya di Cina pada tahun 838.

Pada penyerbuan dan perdagangan dimasa periode Koryo 935 - 1391. Di ketahui Wang kon yang secara damai mengambil alih Silla tahun 935, memproklamirkan hubungan persahabatan dengan Jepang, akan tetapi ditolak oleh dinasti Heian. Hal ini dikarenakan kedua belah pihak bersiteguh untuk tetap pada pendiriannya

³ Sansom George, *a Short Cultural History*, hal, 43 -44.

masing-masing untuk tetap menggunakan bahasa negaranya kepada pihak yang lain.

Sekitar abad ke sepuluh para bajak laut menyerang Kyushu. Ada kemungkinan mereka berasal dari Koryo, dan pihak pengadilan dinasti Heian percaya bahwa hal itu adalah benar adanya.

Serangan di Kumju pada tahun 1223 merupakan serangan pertama bajak laut Jepang yang dikenal sebagai *Wako*. *Wako* berawal dari sebuah kelompok kecil yang miskin dan kemudian berubah menjadi besar serta mendapat dukungan dari para penguasa di Jepang. Tempat persembunyian mereka berada di Jepang bagian Barat tetapi daerah penyerangan mereka berada di sepanjang Asia Timur.

Daerah penyerangan mereka biasanya di pesisir Korea dan Cina. Diperkirakan oleh pihak Korea bahwa ada kurang lebih seribu kapal dan sepuluh ribu orang yang terlibat dengan bajak laut.

Serangan fase ke dua bajak laut jepang dimulai pada tahun 1350. Jepang mulai menetapkan pajak atas

kapal pembawa beras yang berasal dari tiga buah provinsi yang berada di Korea utara sampai pada daerah ibukota Tae di Songdo yang sekarang dikenal dengan nama Kaesong.

Wako atau bajak laut Jepang pada akhirnya dapat dikendalikan oleh Ch'oe Mu-son (1395), yang telah mempelajari cara menggunakan bubuk senjata dan meriam dari Ch'oe Yong, yang menciptakan angkatan laut Korea.

Pada tahun 1381 Shogun Muromachi memerintahkan menahan *Wako* yang berada di Kyushu. Pada akhirnya para bajak laut mulai bergeser ke arah negeri Cina.⁴

Kenyataannya bajak laut atau *wako* ini kesemua anggotanya bukanlah hanya orang Jepang saja, tapi ada juga orang Korea dan Cina di dalamnya, dan mereka juga ikut melakukan semua aksi yang selama ini para *wako* lakukan termasuk didalamnya yaitu merampok di sepanjang semenanjung Korea.

⁴ Ibid, hal 276 -278

Akan tetapi ironisnya hanya orang Jepang saja yang dipersalahkan atas semua penyerangan-penyerangan yang telah wako lakukan. Bahkan sampai kini di Korea masih tersisa dendam kepada Jepang terhadap apa yang telah dilakukannya dulu.

Pada tahun 1588 Toyotomi Hideyoshi yang mempunyai pengaruh kuat dibidang kemiliteran menurunkan peraturan yang menyebutkan bahwa melarang semua hal mengenai bajak laut atau wako. Akan tetapi pada tahun 1580 wako lagi-lagi melakukan penyerangan di Korea bagian Tenggara.

Korea diserbu Jepang pada tahun 1592 oleh Toyotomi Hideyoshi, sebagai tahap awal dari rencana penaklukkannya terhadap Cina. Hal ini dikarenakan Hideyoshi ingin menaklukkan Asia Timur bahkan India, tapi Korea sebagai kaki tangan dinasti Ming Cina menolak untuk membantu Jepang melawan Cina.

Hideyoshi mengadakan penyerbuan terhadap Korea sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 1592 dan 1597. Akan tetapi semua usahanya itu tidak berjalan sesuai

dengan rencana yang diharapkannya selama ini, bahkan Hideyoshi sudah terlebih dahulu meninggal sebelum misinya ini terselesaikan.

1.2 Permasalahan

Pokok permasalahan yang ingin penulis kemukakan mengenai tema penulisan skripsi ini adalah sejauh mana peranan Hideyoshi Toyotomi dalam invasi ke Korea tahun 1592 - 1598, serta dampaknya paska invasi itu baik bagi Hideyoshi sendiri maupun Jepang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan Hideyoshi Toyotomi sebagai pemimpin dalam invasi ke Korea pada tahun 1592 - 1597 serta paska setelah invasi tersebut.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan skripsi ini dibatasi pada tahun 1592 - 1598, yaitu pada masa *Bunroku keicho no eki*, kemudian juga perjanjian - perjanjian yang terjadi paska invasi Jepang ke Korea tersebut. Serta dampaknya terhadap Hideyoshi Toyotomi sendiri dan juga keluarganya setelah paska penyerangan tersebut.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Referensi untuk penulisan ini diperoleh dari penelitian dalam buku-buku yang berhubungan dengan tema skripsi. Pembahasan bersifat deskriptif analitik.

1.6 sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam empat bab dan beberapa sub bab. Bab-bab tersebut terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Memuat tentang latar belakang peristiwa, pembahasan pokok permasalahan, tujuan penulisan, pembatasan ruang lingkup, metode penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II : Riwayat Hidup Singkat

Bab ini membahas mengenai riwayat hidup singkat, dan juga menjelaskan apa saja yang telah dilakukan Hideyoshi Toyotomi pada masa kepemimpinannya.

Bab III : Peranan Hideyoshi Toyotomi

Pada bab ini dibahas mengenai keadaan negara Jepang sebelum invasi, persiapan sebelum berperang, serta dampaknya bagi Hideyoshi Toyotomi dan keluarganya.

Bab IV : Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

